**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara**

Lampiran b. Foto Wawancara dengan Informan Kunci PT. Sinar Baja Electric

Lampiran a. Foto Wawancara dengan Informan Kunci PT. Sinar Baja Electric

****

Lampiran d. Foto Wawancara dengan Informan Kunci Akademisi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo secara virtual

Lampiran c. Foto Wawancara dengan Informan Kunci PT. Sinar Baja Electric

**Lampiran 2. Transkip Wawancara Informan Kunci Staff Finance**

|  |  |
| --- | --- |
| Daftar pertanyaan beserta jawaban: | 1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Baja Electric?   **Staff Finance:** Untuk menerapkan SIA terutama pada divisi finance sendiri yakni menggunakan aplikasi *System Applications and Product (SAP)*, disitu ada beberapa menu yang bisa digunakan untuk membuat laporan keuangan, melakukan pembayaran terhadap supplier, memastikan harga beli bahan baku sesuai dengan harga jual bahan baku. |
| 1. Bagaimana bentuk sikap karyawan (jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi dan santun) ketika dalam lingkup pekerjaan?   **Staff Finance:** Sikap jujur karyawan yang dapat dilihat dari mengerjakan tugas sebaik mungkin, mengakui kesalahan. Selanjutnya, sikap disiplin dapat dilihat dari datang tepat waktu. Bentuk tanggung jawab dilihat dari konsisten dalam bekerja dan profesional. Bentuk toleransi misalnya menghargai pendapat dan memperlakukan setiap orang dengan cara yang sama. Terakhir yaitu sikap santun seperti menyapa rekan kerja. |
| 1. Bagaimana persepsi karyawan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan PT. Sinar Baja Electric?   **Staff Finance:** Para karyawan selalu berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, sehingga memudakan dalam bekerja dan berpotensi disukai rekan kerja maupun atasan. Mereka dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda atau dalam artian menafsirkan sesuatu dengan pandangan yang berbeda, seperti ketika adanya pelatihan dasar *System Applications and Product (SAP)* mereka berfikir hal tersebut akan menambah skill mereka dalam mengoperasikan *System Applications and Product (SAP)*, bukan malah berfikiran membuang waktu atau bahkan menambah pekerjaan. Jadi mereka menafsirkan persepsi yang positif akan suatu hal. |
| 1. Bagaimana kendala pengaplikasian SIA pada PT. Sinar Baja Electric?   **Staff Finance:** Kendala mungkin terkait informasi hasil laporan kurang lengkap, dikarenakan masih ada beberapa karyawan yang kesulitan dalam mengoperasikan *System Applications and Product (SAP).* |
| 1. Apakah karyawan PT. Sinar Baja Electric telah menerapkan pengendalian diri dengan baik dalam mengelola emosi saat mengerjakan semua tugasnya?   **Staff Finance:** Karyawan PT. Sinar Baja Electric cukup baik dalam menerapkan pengendalian diri sebab mereka sudah beradaptasi dengan pekerjaan yang ditangani, sehingga mampu mengontrol diri terutama dalam mengelola emosi. |
| 1. Bagaimana penerapan peningkatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Sinar Baja Electric setelah adanya aspek keperilakuan?   **Staff Finance:** Setelah adanya aspek keperilakuan, penerapan SIA pada PT Sinar Baja Electric lebih efektif, fleksibel dan informatif, sehingga produktivitas memadai dan berkualitas. Selain itu persepsi karyawan untuk maju akan mempengaruhi kualitas kinerjanya, termasuk dalam penggunaan teknologi Sistem Informasi Akuntansi. |

**Lampiran 3. Transkip Wawancara Informan Kunci Kepala EDP *(Entry Data Processing)***

|  |  |
| --- | --- |
| Daftar pertanyaan beserta jawaban: | 1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Baja Electric?   **Kepala EDP:** Dalam pemakaian komputerisasi kami menggunakan database program *System Applications and Product (SAP),* dimana secara khusus sistem ini dipakai perusahaan dalam setiap kegiatan proses. Kami menggunakan metode *batch processing* dimana bukti transaksi yang masuk sudah diotoriasai oleh bagian finance kemudian disusun oleh bagian akuntan, selanjutnya laporan keuangan diserahkan sebagian kepada EDP untuk diinput ke komputer. Program hanya merekam input posting dalam bentuk jurnal, setelah diinput oleh bagian EDP file dapat dilihat di menu yang tersedia atau biasanya karyawan sini menyebutnya *query* dan semua karyawan memiliki user id.password untuk mengakses aplikasi. |
| 1. Bagaimana bentuk sikap karyawan (jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi dan santun) ketika dalam lingkup pekerjaan?   **Kepala EDP:** Jujur ketika salah dan mau mengakuinya tanpa menyalahkan orang lain, disiplin ketika menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, tanggung jawab dapat dilihat dari kontribusi yang baik, toleransi dapat dilihat dari bergaul tanpa membedakan kepercayaan masing-masing karyawan, santun biasanya seperti menyapa rekan kerja atau atasan. |
| 1. Bagaimana persepsi karyawan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan PT. Sinar Baja Electric?   **Kepala EDP:** Persepsi tiap karyawan berbeda-beda, namun secara keseluruhan karyawan selalu berinisiatif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sehingga memudahkan dalam bekerja. Selain itu karyawan juga memiliki motivasi dalam bekerja yang cukup kuat, oleh karena itu disini ada pemberian rewards setiap tahunnya kepada karyawan yang masa 1 tahun bekerja kinerja dan absensinya bagus, motivasi itu dibuat dengan tujuan agar karyawan semangat dalam meningkatkan kinerjanya. |
| 1. Bagaimana kendala pengaplikasian SIA pada PT. Sinar Baja Electric?   **Kepala EDP:** Terhambatnya proses penginputan data dikarenakan pengecekan yang dilakukan oleh tim EDP hanya dilakukan 15 hari sekali dan akhir bulan, sehingga pelaporannya tidak efektif dan efisien*.* |
| 1. Apakah karyawan PT. Sinar Baja Electric telah menerapkan pengendalian diri dengan baik dalam mengelola emosi saat mengerjakan semua tugasnya?   **Kepala EDP:** Cukup baik, karyawan masih mau bekerja sesuai SOP perusahaan walaupun masih terdapat senoritas. |
| 1. Bagaimana penerapan peningkatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Sinar Baja Electric setelah adanya aspek keperilakuan?   **Kepala EDP:** Aspek keperilakuan berdampak pada peningkatan akurasi data, pengurangan kesalahan dan peningkatan waktu respon dalam pelaporan keuangan pada Sistem Informasi Akuntasi System Applications and Product (SAP) PT Sinar Baja Electric. |

**Lampiran 4. Transkip Wawancara Informan Kunci Staff EDP *(Entry Data Processing)***

|  |  |
| --- | --- |
| Daftar pertanyaan beserta jawaban: | 1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Baja Electric?   **Staff EDP:** Kami menggunakan sistem SAP dalam memproses seluruh transaksi. Proses pengolahan data menggunakan sistem secara *batch processing*, sehingga data yang diolah secara otomatis telah masuk ke program tersebut dan telah diatur sampai prosesnya selesai, maka data tersebut menjadi informasi akuntansi dan dapat digunakan. |
| 1. Bagaimana bentuk sikap karyawan (jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi dan santun) ketika dalam lingkup pekerjaan?   **Staff EDP:** Jujur ketika menyampaikan informasi keuangan dan tidak melakukan manipulasi laporan, disiplin dapat dilihat dari datang tepat waktu, tanggung jawab dilihat dari konsisten dalam menjalankan tugas, toleransi mungkin dilihat dari cara menghargai pendapat atau masukan orang lain, sedangkan santun biasanya dilihat dari etika karyawan tersebut baik atau tidaknya. |
| 1. Bagaimana persepsi karyawan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan PT. Sinar Baja Electric?   **Staff EDP:** Karyawan PT. Sinar Baja Electric memiliki persepsi sendiri atas suatu kejadian dan memberikan cara pandang mereka mengenai tujuan perusahaan sebagai dasar dalam melakukan suatu pekerjaan. Selain itu karyawan PT. Sinar Baja Electric memberikan tanggapan antar karyawan lainnya atas pekerjaan yang telah dilakukan dan mereka selalu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap diri sendiri atas pekerjaan yang sudah dilakukan apakah sudah berjalan degan baik atau belum. |
| 1. Bagaimana kendala pengaplikasian SIA pada PT. Sinar Baja Electric?   **Staff EDP:** Karena jumlah data yang dientry cukup banyak, maka karyawan harus melembur terutama di akhir bulan yang dikejar target clossingan*.* |
| 1. Apakah karyawan PT. Sinar Baja Electric telah menerapkan pengendalian diri dengan baik dalam mengelola emosi saat mengerjakan semua tugasnya?   **Staff EDP:** Tidak semua karyawan dapat mengotrol emosinya dalam mengerjakan tugas, karena saya sendiri juga tidak tau beban yang difikirnya, karena itu juga mempengaruhi konsentrasi dalam bekerja. |
| 1. Bagaimana penerapan peningkatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Sinar Baja Electric setelah adanya aspek keperilakuan?   **Staff EDP:** Peningkatan SIA pada PT Sinar Baja Electric setelah adanya aspek keperilakuan ini berdampak baik pada kelancaran operasional perusahaan dan produktivitas karyawan. Sikap karyawan PT Sinar Baja Electric yang ingin terus belajar membantu pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. |

**Lampiran 5. Transkip Wawancara Informan Kunci Akademisi**

|  |  |
| --- | --- |
| Daftar pertanyaan beserta jawaban: | 1. Mohon dijelaskan bagaimana penerapan SIA SAP yang menggunakan penerapan *batch prosessing* menurut Bu Duwi?   **Akademisi:** Sebenarnya SAP itu salah satu pilihan aplikasi yang memang menyediakan keuntungan tidak terhingga, terutama bagi perusahaan yang menjalankan bisnis. SAP digunakan perusahaan untuk menghubungkan dari berbagai permasalahan atau hal-hal yang kompleks, kemudian harapannya bisa memberikan solusi bagi perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Di SAP ini banyak sekali modul-modul yang penting dalam penerapannya dan memang dibutuhkan perusahaan, salah satunya adalah bagaimana perusahaan *memanage accountingnya,* kemudian inventoringnya, purchasing, suppliyer, human (manusia), nah itu sangat kompleks sekali disediakan oleh SAP. Kemudian sebenarnya SAP ini juga ada kesamaan dengan ERP karena sama-sama mengintegrasikan dari satu bidang/unit ke bidang yang lain, jadi informasinya itu bisa terintegrasi secara langsung bagi mereka yang diberikan akses. Tapi tentunya keduanya memiliki perbedaan dan mungkin SAP ini upgrade dari ERP, jadi dulunya itu ERP sekarang ada SAP, namun pada prinsipnya keduanya memiliki kesamaan dalam integrasi informasi dan tentu keduanya membutuhkan investasi yang cukup besar, tapi mungkin SAP ini jauh lebih disempurnakan lagi. |
| 1. Kendala apa yang mungkin terjadi pada penerapan SIA?   **Akademisi:** Sebenarnya setiap sistem pasti memiliki kendala atau bahkan kegagalan, salah satu yang bisa menjadi kegagalan adalah terlalu banyak percobaan (diulang-ulang), kemudian kalau misalkan punya vendor yang bikin sistem itu tidak bisa, jadi kalau kita tanya solusinya tidak sesuai dengan apa yang kita dibutuhkan. Kemudian biasanya juga pengaruhnya dari trainernya yang tidak faham, dan mungkin ada beberapa vendor atau pembuat sistem itu tidak paham akuntansi, jadi mereka paham sistem tapi tidak paham tahapan akuntansi sehingga SAP atau sistem ini bisa saja menjadi kendala dalam suatu perusahaan. Kemudian ada hal yang harus diperhatikan yang salah satu kesalahannya yaitu investasi terlalu besar tetapi manfaat yang didapat perusahaan sedikit, kemudian perusahaan ada senioritas dan junior juga ditakutkan dapat berpengaruh, karena merasa senior dia tidak mau belajar ilmu baru dan hanya mengandalkan junior, padahal yang memegang sistem adalah senior, jadi adanya tim atau manajemen yang kurang bagus atau tidak kompak itu bisa menjadi kegagalan atau kendala bagi penerapan sistem SAP. |
| 1. Bagaimana hubungan sikap, motivasi, persepsi, dan emosi terhadap SIA di lingkungan kerja?   **Staff EDP:**   * Sebenarnya hubungan terkait **sikap** dengan SAP adalah bagaimana seorang karyawan itu bisa menerima semua perubahan termasuk perubahan sistem, jadi bagaimana sikap karyawan untuk memahami sistem itu sendiri dan memang harus profesional disitu, sehingga perlu komitmen dari seorang karyawan atau seorang *accounting* dalam perusahaan agar software ini bisa membantu dalam melaksanakan operasional manajemen perusahaan. Jadi ada keinginan untuk belajar, ada keinginan untuk menjadi profesional, keinginan untuk praktik dan lain-lain. * **Motivasi** sendiri disini seorang karyawan itu perlu adanya keinginan kuat untuk belajar terkait dengan SAP, salah satunya adalah bagaimana motivasi tersebut itu bisa meningkatkan kinerja karyawan dengan cara karyawan tersebut menjalankan menjalankan sistem tanpa adanya *human error*, kemudian motivasi dengan banyak belajar, motivasi seorang karyawan agar bisa ada *teamwork* (kompak). Jadi kalau dalam organisasi, satu saja yang tidak mau belajar atau termotivasi untuk belajar hal-hal baru, itu bisa menjadi beban bagi satu timnya, sehingga jangan sampai sistem yang sudah bagus ternyata karyawannya yang malas belajar atau berkembang, itu bisa menjadi kendala dalam sistem. Oleh karena itu karyawan harus memiliki motivasi untuk pengembangan diri, jadi training itu sebenarnya hanya mencoba saja dan praktiknya itu lebih penting.   Contohnya di Bank itu training diadakan after jam kerja, jadi dari pagi sampai sore mulai dari transaksi hingga tutup buku dan lain-lain hingga selesai, sehingga after maghrib mereka itu lanjut trainning sampai malam. Nah kalau seorang karyawan trainningnya tidak main-main dan benar-benar tersertifikasi trainning terkait sistem, sebab sistem itu tidak bisa diatasi dari rumah, sehingga membutuhkan konsentrasi dan motivasi yang kuat, sebab sistem itu yang dipakai operasional sehari-hari. Jadi seseorang yang punya motivasi tinggi, kekompakan tim dan juga bisa memotivasi teman yang lain.   * Kalau dari **persepsi** kadang ada karyawan yang bilang “aku kan dengan junior kebanyakan gajinya senior, ngapain aku belajar lebih banyak ini” dan ada juga yang berpresepsi meremehkan “alah sistem kok gonta-ganti, males ah paling ya gitu-gitu aja” dan ada juga yang berpresepsi “oh ini bagus untuk pengalaman kita, karena saat kita di trainning otomatis kita dapat sertifikasi kan, sedangkan kalau kita tersertifikasi di luar kita belum tentu dibayari” sebab sertifikasi itu bayar, kecuali ada sertifikasi sendiri yang memang memberikan layanan tersebut dan biasanya perusahaan bekerja sama dengan pihak eksternal. Yang pertama itu persepsi positif, misalnya saat trainning kita akan menambah ilmu atau pengetahuan baru dan bisa mengupgrade *softskill* terkait pelatihan SAP. Yang kedua “aduh menambah-nambahi pekerjaan” ini adalah persepsi orang yang memang malas berkembang. Jadi ada 2 hal dalam perusahaan yang mempengaruhi bagaimana sistem ini bekerja, jadi tidak hanya kecanggihan sistem saja namun pada *humannya* juga. * Selanjutnya ada **emosi**, terkadang ada beberapa karyawan yang di perusahaan, orang yang tiba-tiba dalam pengelolaan emosinya kurang bagus. Jadi ketika di perusahaan, mungkin ada pimpinan dalam penyampaiannya kurang bagus tetapi ditangkapnya suatu hal yang rusak tapi dia tidak melihat dari sisi pandang yang lain, sehingga ketika ada perubahan sistem seperti ini dia merasa bahwa “kok kerja ini ditambah?”. Yang kedua, ketika ada sistem yang *running* ternyata sistem itu *error* atau menambahkan pekerjaan si karyawan, sehingga karyawan tersebut merasa kalau sistem ini tidak memberikan solusi malah memperlambat kinerjanya. Kalau misalkan karyawan secara emosional itu tidak bisa mengelola dengan baik, ini juga berdampak dalam kemajuan sistem, karena pada saat kita melakukan *trial system* pasti ada beberapa kendala seperti sistemnya kurang bagus, kurang ini atau itu, sehingga peran kita sebagai pengguna itu harus komunikatif kepada vendor atau pembuat sistem, makanya kita harus belajar sistemnya dan tidak hanya belajar dasar akuntansinya sehingga ketika membutuhkan sinergi, keduanya memiliki pemahaman yang sama. Tapi kalau secara emosional saja dia tidak bisa mengelola ini akan berdampak pada pengembangan sistem yang selanjutnya, sehingga perlu pengelolaan emosi. Kemudian yang kedua, ketika sistem sudah jadi, maka etika itu penting dan jangan sampai ketika sudah tau celahnya sistem maka dia melakukan kecurangan. |
| 1. Bagaimana penerapan peningkatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) setelah adanya aspek keperilakuan?   **Akademisi:** Penerapan SIA tidak terlepas dari perilaku ekonomi yang menjalankan sistem, jika pelaku ekonomi memiliki karakter yang menyimpang seperti manipulasi data, maka sistem tidak berjalan optimal. Namun jika pelaku ekonomi memiliki karakter atau perilaku yang positif dan dapat menjalankan dan meningkatkan sistem, maka akan menghasilkan informasi yang relevan. |